

RINGKASAN

KEJADIAN INTERAKSI OBAT PADA RESEP ANTIHIPERTENSI DI APOTEK “KIMIA FARMA” SURABAYA

Mochamad Gali Prasetyo

Hipertensi adalah suatu keadaan dimana terjadi peningkatan tekanan darah secara abnormal dan terus menerus pada beberapa kali pemeriksaan tekanan darah yang disebabkan satu atau beberapa faktor risiko yang tidak berjalan sebagaimana mestinya dalam mempertahankan tekanan darah secara normal. Berdasarkan hasil Riskesdas 2018, prevalensi penduduk dengan tekanan darah tinggi di Provinsi Jawa Timur sebesar 36,3%. Prevalensi semakin meningkat seiring dengan pertambahan umur. Apotek merupakan salah satu pusat sarana pelayanan kesehatan yang didalamnya dilakukan kegiatan pelayanan kesehatan dan pelayanan kefarmasian yang meliputi pelayanan resep. Banyaknya resep yang masuk ke apotek dengan penyakit hipertensi dengan berbagai macam penyakit komplikasi lainnya, hal ini menyebabkan pasien mendapatkan pengobatan lebih dari satu obat (polifarmasi) yang dapat menyebabkan terjadinya interaksi obat.

Interaksi obat merupakan satu dari delapan kategori masalah terkait obat (*drug-related problem*) yang diidentifikasi sebagai kejadian atau keadaan terapi obat yang dapat mempengaruhi *outcome* klinis pasien. Sebuah interaksi obat terjadi ketika farmakokinetika atau farmakodinamik obat dalam tubuh diubah oleh kehadiran satu atau lebih zat yang berinteraksi. Dua atau lebih obat yang diberikan pada waktu yang sama dapat berubah efeknya secara tidak langsung atau dapat berinteraksi. Interaksi bisa bersifat potensiasi atau antagonis satu obat oleh obat lainnya, atau dapat menimbulkan efek lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kejadian interaksi obat pada resep polifarmasi antihipertensi di Apotek Kimia Farma 304 Surabaya. Sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keparahan interaksi obat (*minor, monitor closely, serious*) dan mekanisme interaksi obat (farmakokinetik dan farmakodinamik).

Rancangan penelitian yang digunakan adalah deskriptif observasional dengan pengambilan data secara retrospektif yaitu penelitian berupa pengamatan dan pengumpulan data pada waktu yang telah terjadi yang dilakukan dengan menganalisa resep polifarmasi yang didalamnya mengandung obat antihipertensi yang dalam satu resep tertulis minimum 2 macam obat. Resep yang digunakan yakni Resep Tahun 2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*, Resep yang memenuhi kriteria penelitian dianalisis menggunakan aplikasi Medscape (*Drug Interaction Checker*).

Berdasarkan jenis kelamin menunjukkan perempuan memiliki jumlah lebih banyak yaitu 64,2% dibandingkan dengan laki-laki yaitu sebesar 35,8%. Hal ini diduga bahwa kemungkinan perempuan lebih mudah stress dibandingkan dengan laki-laki. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh dari 187 resep terdapat 80 resep yang berinteraksi (42,7%) serta ditemukan total 100 kejadian potensi interaksi obat. Mekanisme interaksi obat dibagi menjadi tiga jenis, yaitu mekanisme interaksi farmasetik, interaksi farmakokinetik. Obat Interaksi obat berdasarkan mekanismenya paling banyak terjadi pada interaksi farmakodinamik sebanyak 77%, sedangkan untuk interaksi farmakokinetik sebanyak 23%. Interaksi obat berdasarkan tingkat keparahan paling banyak terjadi pada tingkat

keparahan monitor closely sebanyak 54%, sedangkan untuk tingkat keparahan interaksi minor sebanyak 32% dan keparahan interaksi serious sebanyak 14%. Berdasarkan golongan antihipertensi paling banyak terjadi pada golongan CCB (Calcium Channel Blocker) 26%, Diuretik 22%, ARB (Angiotensin Reseptor Blocker) 20%, β -Blocker 18%, ACE Inhibitor 14%.

untuk meminimalkan kejadian interaksi obat perlu dilakukan penatalaksanaan interaksi obat yang mungkin dapat berinteraksi dengan obat lain. Strategi pelaksanaan interaksi obat meliputi menghindari kombinasi obat. Jika resiko pemakaian obat. lebih besar daripada manfaat maka sebaiknya dipertimbangkan untuk memakai obat pengganti. Pada proses analisis pada penelitian ini ada beberapa obat yang tidak terdaftar dalam Medscape sehingga disarankan dapat menggunakan sumber informasi lain seperti *Drugs.com*

